



**MOJAKOE**

**2019**

**Perpajakan - 1**  
UTS Semester Genap  
2018/2019

**MODUL JAWABAN KOELIAH**

*Dilarang memperbanyak MOJAKOE tanpa seizin SPA FEB UI  
Download MOJAKOE dan SPA Mentoring di website [spa-febui.com](http://spa-febui.com)*

## PROBLEM 1

- a. subjek pajak/bukan subjek pajak
  1. Bapak Andre meninggal dunia satu tahun yang lalu. Ia memberikan warisan berupa sebidang tanah, tetapi belum dibagikan sampai sekarang.
  2. Mr. Marvel berasal dari Amerika Serikat. Ia telah bekerja di sebuah perusahaan di Indonesia selama sepuluh bulan dan memiliki niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.
  3. Samsung berkedudukan di Korea Selatan dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta untuk melakukan promosi serta penjualan.
  
- b. objek pajak/non objek pajak, final/non-final
  1. Siti memenangkan undian sebesar Rp. 20 jt dari radio favoritnya.
  2. Penghasilan UMKM "Flow" memiliki peredaran bruto sampai Rp 4,8 Miliar.
  3. PT. KAI adalah salah satu BUMN di Indonesia. PT KAI mendapatkan dividen dari perusahaan lain yang besaran penyertaan modalnya sebesar 30%
  
- c. deductible/non-deductible
  1. Dalam meningkatkan kinerja karyawannya, PT SPA mengadakan gathering yang menghabiskan biaya sebesar Rp 200jt.
  2. PT Baik memberikan program CSR yaitu berupa beasiswa untuk yang dinilai layak dan membutuhkan. Besar beasiswa tersebut mencapai Rp 50,000,000. Setelah melalui berbagai pertimbangan, James seorang anak direktur keuangan di PT Baik terpilih mendapatkan beasiswa karena pernah mendapat medali emas dalam OSN.
  3. Sebuah perusahaan menyediakan makan siang untuk karyawan baru karena dianggap belum mengenal wilayah kantor. Biaya untuk penyediaan makan siang bagi seluruh karyawan baru sebesar Rp 15.000.000.
  
- d. Apa pengertian dari penghasilan?
- e. Apa itu badan usaha tetap (BUT)?

## PROBLEM 2

Anisa adalah karyawan pada perusahaan PT. Kerja sama dengan status belum menikah. PT. Kerja sama mengikuti program pensiun dan BPJS Kesehatan. Perusahaan membayarkan iuran BPJS sebesar 1% dari perhitungan gaji, yakni sebesar Rp 60.000,- per bulan. Di samping itu perusahaan membayarkan iuran Jaminan Hari Tua (JHT) karyawannya setiap bulan sebesar 3,70% dari gaji, sedangkan Anisa membayar iuran Jaminan Hari Tua setiap bulan sebesar 2,00% dari gaji. Premi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JK) dibayar oleh pemberi kerja dengan jumlah masing-masing sebesar 1,00% dan 0,30% dari gaji.

Pada bulan Juli 2016 di samping menerima pembayaran gaji, Anisa juga menerima uang lembur (overtime) sebesar Rp 2.000.000,- setiap bulannya. Namun, Anisa belum memiliki NPWP sampai saat ini.

Hitunglah PPH 21 yang harus dipotong oleh perusahaan atas gaji Anisa.

### PROBLEM 3

PT Ulala memproduksi dan menjual produk sepatu untuk anak-anak. Perusahaan ini memiliki pasar yang besar hingga ke pasar internasional.

Negara-negara tempat perusahaan ini melakukan ekspansi adalah Singapura, Ethiopia, Papua Nugini, dan Malaysia. Berikut merupakan penghasilan PT Ulala:

Rugi di Indonesia	500,000,000		
Laba di Singapura	1,050,000,000	Tarif Pajak	15%
Laba di Inggris	750,000,000	Tarif Pajak	10%
Laba di Thailand	450,000,000	Tarif Pajak	20%
Rugi di Malaysia	300,000,000	Tarif Pajak	12.5%

Di Singapura, PT Ulala memiliki saham atas Xian Ping sebesar 15%

Pada tahun 2018, Xian Ping membagikan dividen sebesar \$325.000.

Kurs KMK adalah Rp14.000/USD, sedangkan kurs BI adalah Rp13.500/USD. Dividen telah dipotong pajak sebesar 15% di Singapura

Tentukanlah besar kredit pajak penghasilan pasal 24 berdasarkan informasi di atas!

## PROBLEM 4

PT SYH berkedudukan di Jakarta, memiliki beberapa karyawan dengan data sebagai berikut:

Rini			Firman		
Pegawai administrasi, menikah			Manager produksi, menikah		
Tomang	Suami	Tidak bekerja	Dian	Istri	Bekerja di perusahaan konsultan
Kelly	Anak	23 tahun, bekerja sebagai akuntan	Bella	Anak	18 tahun
Lili	Anak	17 tahun	Zaki	Anak	15 tahun
Ibu kandung	55 tahun	Mendapat pensiun	Viska	Adik ipar	25 tahun, tidak bekerja
			Ibu mertua	62 tahun	Tidak mendapat pensiun
<p>Gaji Pokok Rp 7,000,000 per bulan. Menerima bonus tahunan pada bulan Oktober atas kinerjanya, sebesar Rp 15,000,000</p> <p>JKK 2% perusahaan, 1% dari gaji</p> <p>JK 3% perusahaan, 1% dari gaji</p> <p>JHT 5% perusahaan 2% dari gaji</p>			<p>Gaji Pokok Rp 13,000,000 per bulan</p> <p>Tunjangan tansport Rp 1,500,000/bulan</p> <p>JKK 2% perusahaan, 1% dari gaji</p> <p>JK 3% perusahaan, 1% dari gaji</p> <p>JHT 5% perusahaan, 2% dari gaji</p> <p>Iuran pensiun 2% perusahaan, 1% gaji</p>		

Transaksi selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tanggal	Transaksi
2 Februari	Meng-hire konsultan dari Hongkong untuk bekerja selama dua minggu dengan gaji Rp 50,000,000
5-Apr	Mengimpor spare part dari USA seharga \$ 15,000. Biaya kirim 10% faktur, biaya asuransi 5% C&F, bea masuk 15% CIF. PT SYH memiliki API. Kurs Bank Indonesia = Rp 13,500/ 1 USD dan Kurs Menteri Keuangan = Rp 13,000 / 1 USD
6 Juni	Mempekerjakan seorang teknisi untuk meng-upgrade software PT SYH dengan upah Rp 570,000/hari dan bekerja selama 12 hari. Teknisi tersebut berstatus belum kawin.
23 Agustus	Menjual barang dagangan seharga Rp 50,000,000 dengan COGS Rp 37,000,000 kepada salah satu BUMN di Jakarta
4 Oktober	Membagikan dividen sebesar Rp 300,000,000 pada pemegang saham sbb:  <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mr Jake di Australia dengan kepemilikan 25%</li><li>2. Tuan Rahman dengan kepemilikan 5%</li><li>3. Holding Corp di Jakarta dengan kepemilikan 30%</li><li>4. Tiny Corp di Jakarta dengan kepemilikan 20%</li><li>5. Giant Corp di Swedia dengan kepemilikan 20%</li></ol>

Penghasilan PT SYH pada 2016:

Detail penghasilan PT SYH:

Laba domestik Rp 1,500,000,000

Laba dari Malaysia Rp 250,000,000

Laba dari Thailand Rp 180,000,000

Rugi Myanmar Rp 100,000,000  
Dividen Australia Rp 150,000,000

**Asumsi tarif pajak:**

Indonesia 25%

Malaysia 24%

Thailand 30%

Myanmar 25%

Australia 20%

**Diminta:**

1. Hitunglah PPh 21 yang harus dipotong oleh PT SYH!
2. Hitung PPh 21,22,23,24,26,dan final pada transaksi PT SYH! Sertakan jenis pajak, dipotong/memotong, serta penghitungannya
3. Hitung pajak Luar negeri yang dapat dikreditkan PT SYH!

**PROBLEM 5**

Pak Denis membuka usaha toko elektronik. Pak Denis juga bekerja sebagai Trainer dengan penghasilan selama 2019 sebesar Rp 75,000,000 (sebelum pajak).

Berikut adalah informasi hasil usaha dan penghasilan Pak Dandi selama tahun 2019. Informasi tanggungan Pak Dandi per 1 Januari 2019 adalah:

sina	Istri	Tidak bekerja
sunii	Anak	24 tahun, bekerja di KAP
sani	Anak	20 tahun, mahasiswa
seni	Adik	Bekerja sebagai pemda

Berikut ini informasi penghasilan Pak Denis selama tahun 2019.

1. Penghasilan dari usaha pengadaan barang dan jasa pajak, seperti terlihat dalam tabel berikut ini (dalam rupiah).

Pendapatan	43,000,000,000
Harga Pokok Penjualan	28,000,000,000
Beban:	
Beban Gaji	3,500,000,000
Beban Administrasi	1,500,000,000

Beban Transportasi	800,000,000
Beban Air, Telepon, dan Listrik	500,000,000
Beban Lain-Lain	3,000,000,000
Beban depresiasi	700.000.000

2. Tambahkan informasi:

- a. Biaya Biaya depresiasi menurut akuntansi sebesar Rp 700,000,000 sedangkan menurut fiskal Rp 500,000,000
- b. Beban gaji termasuk untuk membayar pembantu sebesar Rp 100,000,000 yang mengurus kebutuhan keluarga tersebut.
- c. Biaya transportasi Rp 100,000,000 untuk keperluan keluarga dan rekreasi karyawan.
- d. Termasuk dalam biaya lain-lain terdapat beberapa biaya berikut:
  - Bantuan untuk pembangunan infrastruktur sosial, Rp200,000,000 dalam bentuk sarana dan prasarana dan Rp100,000,000 dalam bentuk uang.
  - Pembayaran zakat ke dompet dhuafa yang telah disahkan oleh Pemerintah sebesar Rp100,000,000.
  - Biaya PBB sebesar Rp50,000,000 untuk rumah pribadi Pak Denis.
  - Biaya sewa toko setahun Rp 1,000,000,000
  - Biaya entertainment yang telah dibuatkan daftar nominatif disertai dokumen pendukungnya adalah sebesar Rp 200.000.000, dimana dari jumlah Rp200.000.000 tersebut terdapat biaya yang tidak ada hubungan dengan kegiatan usaha sebesar Rp 30.000.000
3. Pak Denis melakukan angsuran pajak setiap bulan. Selama tahun 2016, total jumlah angsuran pajak yang telah dibayar sebesar Rp700,000,000.
4. Honor Pak Denis sebagai Trainer dipotong pajak sebesar Rp 5.000.000
5. Pajak atas gaji karyawan telah dipotong PPh 21 sesuai dengan ketentuan berlaku sebesar Rp250,000,000.

**Required:**

1. Buatlah rekonsiliasi fiskal sederhana atas penghasilan usaha Pak Denis dan hitung penghasilan dari kegiatan usaha setelah koreksi fiskal!
2. Hitunglah PPh 21 terutang atas penghasilan keluarga Pak Denis!
3. Hitunglah total kredit pajak!
4. Hitunglah PPh kurang atau lebih bayar keluarga Pak Denis